

ABSTRAK

Tesis dengan judul *Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Pengaruhnya Terhadap Daya Saing Madrasah (Study Sequential Exploratory Mixed Method di MTsN 1 Trenggalek)* ini ditulis oleh Indana Zuhrotun Ni'mah dengan pembimbing Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I, dan Dr. H. Nur Efendi, M.Ag.

Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan, Daya Saing Madrasah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena persaingan dengan sekolah umum yang lebih modern dengan penerapan sistem pendidikan berbasis teknologi dan inovasi. Yang mana sekolah umum biasanya memiliki fasilitas yang lebih lengkap dan reputasi yang lebih kuat, sehingga daya tarik madrasah menurun jika tidak berinovasi. kepemimpinan visioner kepala madrasah tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga terhadap peningkatan daya saing madrasah secara keseluruhan. Madrasah yang mampu menunjukkan prestasi dan kualitas pendidikan yang unggul akan lebih dihargai oleh masyarakat dan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya. Sehingga kepala madrasah dituntut untuk menjadi pemimpin yang visioner sehingga dapat mempengaruhi mutu pendidikan dan daya saing madrasah.

Fokus penelitian dalam memperkuat tesis ini adalah :1) Bagaimana kepala madrasah menformulasikan visi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing di MTsN 1 Trenggalek? 2) Bagaimana kepala madrasah mentransformasikan visi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing di MTsN 1 Trenggalek 3) Bagaimana kepala madrasah mengimplementasikan visi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing di MTsN 1 Trenggalek 4) Apakah ada pengaruh kepemimpinan visioner terhadap daya saing madrasah di MTsN 1 Trenggalek? 5) Apakah ada pengaruh mutu pendidikan terhadap daya saing madrasah di MTsN 1 Trenggalek? 6) Apakah ada pengaruh kepemimpinan visioner dan mutu pendidikan secara simultan terhadap daya saing madrasah di MTsN 1 Trenggalek? 7) Bagaimana persepsi guru terhadap efektivitas kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dibandingkan dengan hasil data kuantitatif mengenai peningkatan daya saing di MTsN 1 Trenggalek.

Metode penelitian ini menggunakan metode *mixed method* (campuran), dengan desain *sequential exploratory*, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif dilakukan secara berurutan. Teknik pengumpulan data tahap pertama yaitu melalui teknik observasi partisipasi pasif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data tahap kedua, yaitu melalui pembagian angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas angket, uji statistik deskriptif, dan uji persyaratan dengan bantuan *SPSS for 25.0 Windows*.

Hasil dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa: 1) Formulasi visi dan misi dalam meningkatkan mutu pendidikan tercermin pada konsep dan langkah nyata dalam memformulasikan cita-cita ideal lembaga pendidikan. Formulasi visi dan

misi oleh kepala madrasah dilakukan secara kolaboratif dengan seluruh civitas akademika madrasah, dengan mempertimbangkan berbagai kebutuhan yang berkembang di masyarakat, termasuk permintaan pasar dan harapan dari wali siswa. Dalam proses ini, kepala madrasah tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, namun juga mengintegrasikan nilai-nilai norma, karakter, dan keislaman yang kuat sebagai identitas madrasah. 2) Transformasi visi dan misi dilakukan melalui berbagai strategi, baik secara lisan maupun tertulis. Sosialisasi secara lisan dilakukan melalui rapat koordinasi dengan para pemangku kepentingan, termasuk guru, tenaga kependidikan, wali santri, serta santri itu sendiri dalam berbagai forum dan kegiatan madrasah. Adapun bentuk sosialisasi tertulis dilakukan dengan menampilkan visi misi di berbagai sudut strategis lingkungan madrasah, serta melalui media sosial dan blog resmi madrasah. 3) Implementasi visi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan diwujudkan melalui kebijakan strategis yang melahirkan program-program unggulan madrasah. Program-program tersebut mencakup bidang akademik, pengembangan kurikulum internal, kegiatan kesiswaan, serta pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. 4) Terdapat pengaruh antara kepemimpinan visioner terhadap daya saing. Hal ini ditunjukkan pada tabel *coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} 2,833 > t_{tabel} 2,000$. Hal tersebut berarti menolak H_0 dan menerima H_1 atau berarti terdapat pengaruh yang positif antara Kepemimpinan visioner (X_1) terhadap daya saing (Y) secara signifikan. 5) Terdapat pengaruh yang positif antara mutu pendidikan (X_2) terhadap daya saing (Y) secara signifikan. Hal ini ditunjukkan pada tabel *coefficient* diperoleh nilai $t_{hitung} 2,865 > t_{tabel} 2,000$. Hal tersebut berarti menolak H_0 dan menerima H_2 atau berarti terdapat pengaruh antara mutu pendidikan (X_2) terhadap daya saing (Y) secara signifikan. 6) Terdapat pengaruh antara kepemimpinan visioner dan mutu pendidikan secara simultan terhadap daya saing. Hal ini ditunjukkan pada tabel *coefficient* diperoleh $F_{hitung} 4,437 > F_{tabel} 3,150$ dengan taraf signifikansi sebesar 0.016 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. 7) Persepsi guru terhadap efektivitas kepemimpinan visioner kepala MTsN 1 Trenggalek tergolong sangat positif, di mana kepala madrasah dinilai mampu menjadi sosok inspiratif yang memiliki visi jelas serta mendorong inovasi dan kolaborasi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Persepsi ini diperkuat oleh data kuantitatif yang menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner (X_1) dan mutu pendidikan (X_2) secara bersama-sama berkontribusi sebesar 72,0% terhadap peningkatan daya saing madrasah (Y), sementara 28,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

ABSTRACT

The thesis with the title Visionary Leadership of Madrasah Heads in Improving Educational Quality and Its Effect on Madrasah Competitiveness (Sequential Exploratory Mixed Method Study at MTsN 1 Trenggalek) was written by Indana Zuhrotun Ni'mah with the supervisors Prof. Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I, and Dr. H. Nur Efendi, M.Ag.

Keywords: Visionary Leadership of Madrasah Principal, Education Quality, Madrasah Competitiveness

This research is motivated by the phenomenon of competition with more modern public schools with the application of technology-based education systems and innovation. Where public schools usually have more complete facilities and a stronger reputation, so that the attractiveness of madrasah decreases if they do not innovate. visionary leadership of madrasah principals not only has an impact on improving the quality of education, but also on increasing the competitiveness of madrasah as a whole. Madrasahs that are able to demonstrate superior educational achievement and quality will be more appreciated by the community and can compete with other excellent schools. Therefore, madrasah principals are required to be visionary leaders so that they can influence the quality of education and the competitiveness of madrasah.

The focus of research in strengthening this thesis is: 1) How does the madrasah head formulate a vision in improving the quality of education and competitiveness at MTsN 1 Trenggalek? 2) How does the madrasah head transform the vision in improving the quality of education and competitiveness at MTsN 1 Trenggalek 3) How does the madrasah head implement the vision in improving the quality of education and competitiveness at MTsN 1 Trenggalek 4) Is there an effect of visionary leadership on madrasah competitiveness at MTsN 1 Trenggalek? 5) Is there an effect of education quality on the competitiveness of madrasah at MTsN 1 Trenggalek? 6) Is there an effect of visionary leadership and education quality simultaneously on the competitiveness of madrasah at MTsN 1 Trenggalek? 7) How do teachers' perceptions of the effectiveness of the madrasah head's visionary leadership in improving the quality of education compare with the results of quantitative data on increasing competitiveness at MTsN 1 Trenggalek.

This research method uses a mixed method, with a sequential exploratory design, where qualitative and quantitative approaches are carried out sequentially. The first stage data collection technique is through passive participant observation techniques, in-depth interviews and documentation. While the second stage data collection technique, namely through the distribution of questionnaires or questionnaires given to all teachers and education personnel with a sample size of 64 people. The data analysis techniques used in this study are in the form of questionnaire validity and reliability tests, descriptive statistical tests, and requirements tests with the help of SPSS for 25.0 Windows.

The results in this study, show that: 1) The formulation of vision and mission in improving the quality of education is reflected in the concept and real steps in formulating the ideal ideals of educational institutions. The formulation of the

vision and mission by the madrasah principal is carried out collaboratively with the entire madrasah academic community, taking into account the various needs that develop in the community, including market demand and expectations from student guardians. In this process, the madrasah principal is not only oriented towards academic achievement, but also integrates strong norms, character and Islamic values as the madrasah identity. 2) The transformation of vision and mission is done through various strategies, both orally and in writing. Oral socialization is carried out through coordination meetings with stakeholders, including teachers, education personnel, santri guardians, and santri themselves in various madrasah forums and activities. The written form of socialization is carried out by displaying the vision and mission in various strategic corners of the madrasah environment, as well as through social media and the official madrasah blog. 3) The implementation of the madrasah principal's vision in improving the quality of education is realized through strategic policies that give birth to madrasah flagship programs. These programs include the academic field, internal curriculum development, student activities, and the construction of facilities and infrastructure that support the learning process. 4) There is an influence between visionary leadership on competitiveness. This is shown in the coefficient table obtained a t-count value of $2.833 > t\text{-table } 2.000$. This means rejecting H_0 and accepting H_1 or means that there is a positive influence between visionary leadership (X_1) on competitiveness (Y) significantly. 5) There is a positive influence between the quality of education (X_2) on competitiveness (Y) significantly. This is shown in the coefficient table obtained a t-count value of $2.865 > t\text{-table } 2.000$. This means rejecting H_0 and accepting H_2 or means that there is an influence between the quality of education (X_2) on competitiveness (Y) significantly. 6) There is an influence between visionary leadership and education quality simultaneously on competitiveness. This is shown in the coefficient table obtained F-count $4.437 > F\text{-table } 3.150$ with a significance level of 0.016 less than 0.05, it can be concluded that H_0 is rejected and H_3 is accepted. 7) Teachers' perceptions of the effectiveness of visionary leadership of the head of MTsN 1 Trenggalek are classified as very positive, where the madrasah head is considered capable of being an inspirational figure who has a clear vision and encourages innovation and collaboration in efforts to improve the quality of education. This perception is reinforced by quantitative data showing that visionary leadership (X_1) and education quality (X_2) together contribute 72.0% to increasing madrasah competitiveness (Y), while the remaining 28.0% is influenced by other factors outside the variables studied. This perception is reinforced by quantitative data showing that visionary leadership (X_1) and education quality (X_2) together contribute 72.0% to increasing madrasah competitiveness (Y), while the remaining 28.0% is influenced by other factors outside the variables studied.

الملخص

رسالة الماجستير التي تحمل عنوان القيادة الحكيمة لرؤساء المدارس الدينية في تحسين جودة التعليم وأثرها على القدرة التنافسية للمدرسة الدينية (دراسة منهجية مختلطة استكشافية متتابة في المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية ١ تريغاليق) كتبها إندانا زهرتون نعمة، مع المشرفين الأستاذة الدكتور الحاجة بنت معونة، ماجستير في التربية الاسلام، و الأستاذ الدكتور نور أفندي، ماجستير في العلوم السياسية

الكلمات الرئيسية: القيادة الحكيمة لمدير المدرسة، وجودة التعليم، والقدرة التنافسية للمدرسة

الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة المنافسة مع المدارس الحكومية الأكثر حداثة مع تطبيق نظام التعليم القائم على التكنولوجيا والابتكار. حيث تتمتع المدارس الحكومية عادةً بمرافق أكثر اكتمالاً وسمعة أقوى، بحيث تقل جاذبية المدارس الدينية إذا لم تتكرر. إن القيادة الحكيمة لمديري المدارس الدينية ليس لها تأثير على تحسين جودة التعليم فحسب، بل على زيادة القدرة التنافسية للمدرسة الدينية ككل. فالمدارس الدينية القادرة على إظهار التحصيل العلمي المتفوق والجودة ستحظى بتقدير أكبر من قبل المجتمع ويمكنها أن تنافس المدارس المتميزة الأخرى. ولذلك، فإن مديري المدارس الدينية مطالبون بأن يكونوا قادة ذوي رؤية حتى يتمكنوا من التأثير على جودة التعليم والقدرة التنافسية للمدرسة الدينية.

إن محور البحث في تعزيز هذه الأطروحة هو: (١) كيف يصوغ مدير المدرسة رؤية في تحسين جودة التعليم والقدرة التنافسية في المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية ١ تريغاليق بالولاية؟. (٢) كيف يقوم رئيس المدرسة بتحويل الرؤية في تحسين جودة التعليم والقدرة التنافسية في المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية ١ تريغاليق. (٣) كيف يقوم مدير المدرسة بتنفيذ الرؤية في تحسين جودة التعليم والقدرة التنافسية في المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية ١ تريغاليق. (٤) هل هناك تأثير للقيادة ذات الرؤية على القدرة التنافسية للمدرسة في المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية ١ تريغاليق؟. (٥) هل هناك تأثير لجودة التعليم على القدرة التنافسية للمدرسة في المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية ١ تريغاليق؟. (٦) هل هناك تأثير للقيادة ذات الرؤية وجودة التعليم في آن واحد على القدرة التنافسية للمدرسة في المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية ١ تريغاليق؟. (٧) كيف تقارن تصورات المعلمين لفعالية القيادة الحكيمة لمديري المدارس الدينية في تحسين جودة التعليم مع نتائج البيانات الكمية حول زيادة القدرة التنافسية في المدارس الدينية في المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية ١ تريغاليق.

تحويل الرؤية وتنفيذ الرؤية كمحاولة لتحسين جودة التعليم وتنافسية المدرسة الدينية. يستخدم هذا البحث منهجاً مختلطاً بتصميم استكشافي متسلسل، حيث يتم تنفيذ المنهجين الكيفي والكمي بالتتابع. كانت تقنية جمع البيانات في المرحلة الأولى من خلال الملاحظة السلبية للمشاركين والمقابلات المتعمقة

والتوثيق. بينما كانت تقنية جمع البيانات في المرحلة الثانية، أي من خلال توزيع استبيانات أو استبيانات أعطيت لجميع المعلمين والعاملين في مجال التعليم بحجم عينة بلغ ٤٦ شخصًا. وتمثلت تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل اختبارات صلاحية الاستبيان والموثوقية والاختبارات الإحصائية الوصفية واختبارات المتطلبات بمساعدة برنامج لنظام التشغيل ويندوز ٥٢.

أظهرت النتائج في هذه الدراسة ما يلي: (١) إن صياغة الرؤية والرسالة في تحسين جودة التعليم تنعكس في المفهوم والخطوات الفعلية في صياغة المثل العليا للمؤسسات التعليمية. إن صياغة الرؤية والرسالة من قبل مدير المدرسة يتم بالتعاون مع المجتمع الأكاديمي للمدرسة بأكمله، مع الأخذ بعين الاعتبار الاحتياجات المختلفة التي تتطور في المجتمع، بما في ذلك متطلبات السوق وتوقعات أولياء أمور الطلاب. في هذه العملية، لا يتجه مدير المدرسة في هذه العملية نحو التحصيل الأكاديمي فحسب، بل يدمج أيضًا المعايير القوية والشخصية والقيم الإسلامية كهوية للمدرسة. (٢) يتم تحويل الرؤية والرسالة من خلال استراتيجيات مختلفة، شفهيًا وكتابيًا. يتم إجراء التنشئة الاجتماعية الشفوية من خلال الاجتماعات التنسيقية مع أصحاب المصلحة، بما في ذلك المعلمون والعاملون في مجال التعليم وأولياء أمور الطلبة وأولياء الأمور والمدرسة نفسها في مختلف مناسبات وأنشطة المدرسة. يتم تنفيذ الشكل المكتوب من التنشئة الاجتماعية من خلال عرض الرؤية والرسالة في مختلف الأركان الاستراتيجية في بيئة المدرسة، وكذلك من خلال وسائل التواصل الاجتماعي ومدونة المدرسة الرسمية. (٣) يتحقق تنفيذ رؤية مدير المدرسة في تحسين جودة التعليم من خلال السياسات الاستراتيجية التي تولد البرامج الرئيسية للمدرسة. وتشمل هذه البرامج المجال الأكاديمي، وتطوير المناهج الدراسية الداخلية، والأنشطة الطلابية، وبناء المرافق والبنية التحتية التي تدعم العملية التعليمية (٤) هناك تأثير بين القيادة الحكيمة على القدرة التنافسية. وهذا ما يظهر في جدول المعاملات الذي حصلنا عليه قيمة $3382 > 0.0021$. وهذا يعني رفض هو وقبول ها أو ما يعني أن هناك تأثير إيجابي بين القيادة ذات الرؤية المستقبلية على القدرة التنافسية بشكل كبير. (٥) هناك تأثير موجب بين جودة التعليم على القدرة التنافسية بشكل ملحوظ، وهذا ما يظهر في جدول المعاملات الذي حصل على قيمة $5682 > 0.0021$. وهذا يعني رفض هو وقبول ها أو ما يعني أن هناك تأثير بين جودة التعليم على القدرة التنافسية بشكل كبير. (٦) هناك تأثير بين القيادة ذات الرؤية وجودة التعليم في آن واحد على القدرة التنافسية. ويتضح ذلك من جدول المعاملات الذي تم الحصول عليه $443 > 0.013$ بمستوى دلالة 0.061 أقل من 0.05 ، يمكن استنتاج أن مرفوض و مقبول. (٧) تصنف تصورات المعلمين لفعالية القيادة المهمة لرئيس المدرسة المتوسطة الحكومية الإسلامية ١ تريغالبق على أنها إيجابية جدًا، حيث يعتبر رئيس المدرسة شخصية ملهمة لديه رؤية واضحة ويشجع على الابتكار والتعاون في الجهود المبذولة لتحسين جودة التعليم. ويعزز هذا التصور البيانات الكمية

التي تظهر أن القيادة الحكيمة وجودة التعليم يساهمان معًا بنسبة ٢٧% في زيادة تنافسية المدرسة بينما تتأثر النسبة المتبقية ٨% بعوامل أخرى خارج المتغيرات المدروسة.